

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia anak identik dengan dunia bermain, maka kehidupan anak usia dini tidak lepas dari kegiatan bermain. Setiap anak yang sehat selalu mempunyai dorongan untuk bermain, walaupun sudah lelah dan mengantuk hampir setiap anak mempunyai keinginan bermain, baginya bermain merupakan hal yang sangat penting.

Pendidikan di Taman Kanak Kanak disesuaikan dengan karakter anak yaitu belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, sehingga pendekatan pembelajarannya melalui bermain. Dengan bermain yang menyenangkan, menantang dan memotivasi dapat merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dengan menggunakan benda benda yang ada disekitarnya, sehingga anak akan menemukan pengetahuan dari benda benda yang dimainkan. Melalui pengalaman awal bermain yang bermakna, menggunakan benda benda kongkrit, anak mengembangkan kemampuan dan pengertian dalam memecahkan masalah, sedangkan dalam bermain dengan teman temannya kemampuan sosial anak meningkn dan dengan sendirinya kemampuan bahasanya berkembang dengan cepat. Pendidikan di Taman Kanak Kanak mengembangkan lima lingkup pengembangan yaitu : Nilai nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional (Dinas Pendidikan, 2012)

Diantara lima lingkup bidang pengembangan salah satunya yaitu bidang pengembangan fisik utamanya fisik motorik kasar sangat penting untuk diperhatikan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkan pencapaian perkembangan anak, sebab tingkat pencapaian pengembangan fisik motorik kasar akan berpengaruh pada bidang bidang yang lain yang kelak akan berpengaruh dalam kehidupan mendatang. Salah satu Tingkat Pencapaian Perkembangan anak dalam Fisik Motorik Kasar pada anak usia 4-6 tahun yaitu : Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan (Dinas Pendidikan, 2012). TPP merupakan Tingkat Pencapaian Perkembangan anak batas minimal yang harus dicapai pada anak usia yang sudah distandarkan, sedangkan anak yang tidak bisa mencapai TPP guru harus mau berusaha mencari permasalahannya, bagaimana mengatasi agar TPP bisa dicapai dan kemampuan anak bisa berkembang secara maksimal.

Perkembangan Motorik Kasar anak masing-masing tidak sama dan berpengaruh dengan perkembangan fisik masing masing anak. Anak yang perkembangan motorik kasarnya baik akan menambah keberanian dan rasa percaya diri anak yang terbawa dikehidupan mendatang, sehingga besok kalau sudah dewasa lebih mudah mengatur segala permasalahan yang dihadapi.

Pada masa anak TK kemampuan gerak terus mengalami perkembangan, yaitu berupa peningkatan kualitas penguasaan pola gerak yang telah bisa dilakukan pada masa bayi, serta peningkatan variasi berbagai macam pola-

pola gerak dasar. Peningkatan kemampuan gerak terjadi sejalan dengan meningkatnya kemampuan koordinasi mata, tangan dan kaki. Perkembangan gerak bisa terjadi dengan baik apabila anak memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk gerakan-gerakan yang melibatkan keseluruhan bagian anggota-anggota tubuh.

Pada masa anak kecil, perkembangan fisik berada pada suatu tingkatan dimana secara organis telah memungkinkan untuk melakukan beberapa macam gerak dasar dengan beberapa variasinya. Ukuran fisik yang semakin tinggi dan semakin besar, serta peningkatan jaringan otot yang cepat pada tahun-tahun terakhir masa ini telah memungkinkan bagi anak lebih mampu menjelajahi ruang yang lebih luas, serta menjangkau objek-objek yang berada di sekitarnya. Kemungkinan menjelajah tersebut memacu perkembangan kemampuannya melakukan beberapa macam gerakan.

Gerakan berjalan dan memegang yang telah bisa dilakukan pada masa akhir bayi, makin dikuasai pada masa anak kecil. Selain makin dikuasainya gerakan-gerakan lain yang pada dasarnya merupakan pengembangan dari gerakan berjalan dan memegang. Beberapa macam gerak dasar dan variasinya yang makin dikuasai atau bisa dilakukan yaitu: berjalan, mendaki, meloncat dan berjingkat, mencongklang dan lompat tali, menyepak, melempar, menangkap, memantul bola, memukul dan berenang (Samsudin, 2008 : 20).

Pada masa TK perkembangannya terjadi sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Perkembangan kemampuan gerak yang terjadi adalah berupa mulai bisa dilakukannya berbagai macam pola-

pola gerak dasar, yang didukung oleh perkembangan koordinasi mata tangan dan kaki.

Anak TK memiliki kecenderungan mempunyai minat yang besar untuk selalu melakukan aktivitas gerak fisik, sehingga tampak selalu aktif bergerak. Waktu untuk tidur makin berkurang dan memilih untuk tidak tidur karena ingin selalu bermain. Di dalam bermain kemampuan memusatkan perhatian masih tidak bertahan lama, sehingga selalu memiliki aktivitas. Anak kecil memiliki sifat imajinatif, kreatif, dan rasa ingin tahunya besar, juga memiliki sifat individualistis, egosentris dan suka gaduh.

Agar bisa tumbuh dan berkembang secara baik, anak TK memerlukan aktivitas fisik yang cukup dalam berbagai bentuk bermain yang bersifat memacu penggunaan otot-otot besar, sederhana, memberi kesempatan mencoba-coba, mengembangkan kerja sama dengan teman sebaya, menggunakan sarana bermain dengan ukuran besar yang bervariasi. Orang dewasa atau orang tua anak sebaiknya memberi banyak kesempatan bagi anak untuk melakukan aktivitas gerak fisik, terlalu banyak melarang dan terlalu melindungi anak akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak untuk selanjutnya.

Permasalahan yang dihadapi di TK Pertiwi Planggu 2 kelompok B adalah masih banyak anak yang tidak mau memperhatikan guru pada waktu pelajaran olah raga. Anak-anak banyak yang bicara sendiri dengan temannya, tidak mau mendengarkan perintah guru dan mengeluh capek jika disuruh untuk mengikuti aktivitas fisik. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan

guru, dari 15 anak hanya ada tiga sampai empat anak yang mau mengikuti aktivitas fisik dengan sungguh-sungguh. Dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 masih rendah.

Penyebab rendahnya kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 adalah karena guru lebih mengembangkan kemampuan kognitif, membaca, menulis dan motorik halus anak. Pengembangan motorik kasar agak terabaikan karena terpengaruh dari orang tua anak yang menuntut anaknya bisa membaca, menulis dan berhitung agar dapat memasukkan anaknya ke Sekolah Dasar favorit.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menggunakan metode yang menarik supaya anak tertarik dengan kegiatan fisik. Salah satu metode itu dengan melakukan permainan. Salah satu permainan tradisional yang dapat digunakan adalah permainan lompat tali, karena permainan lompat tali mempunyai banyak manfaat antara lain dapat mengembangkan motorik kasar, melatih emosi, ketelitian dan akurasi, sosialisasi, intelektual dan moral.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Lompat Tali pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah – masalah yang terdapat di latar belakang, maka

penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan motorik kasar anak masih sangat kurang.
2. Kesadaran tentang pentingnya pengembangan motorik kasar masih sangat kurang.
3. Anak cenderung susah diatur dan kurang memperhatikan guru dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengembangan kemampuan motorik kasar anak menggunakan permainan tradisional lompat tali pada kelompok B TK Pertiwi Planggu 2 Tahun 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan : apakah penerapan permainan tradisional lompat tali dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B TK Pertiwi Planggu 2 Tahun 2012/2013?.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional lompat tali.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar kelompok B di TK Pertiwi Planggu 2 Klaten Tahun 2012/2013 melalui permainan tradisional lompat tali.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

- a. Menambah wacana manfaat permainan tradisional lompat tali dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
- b. Sebagai dasar dalam pemilihan permainan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.

2. Manfaat praktis :

a. Bagi Guru :

- 1) Memberikan motivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
- 2) Memberikan gambaran tentang manfaat permainan tradisional dalam mengembangkan motorik kasar anak.

b. Bagi anak :

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar.
- 2) Dapat mengenalkan salah satu jenis permainan tradisional pada anak.
- 3) Meningkatkan keberanian anak untuk melompat menggunakan rintangan.

c. Bagi sekolah :

- 1) Menambah wacana di perpustakaan tentang permainan tradisional.

- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar, khususnya melalui permainan tradisional.